



Puspresnas
Pusat Prestasi Nasional



DESKRIPSI TEKNIS

**LOMBA KOMPETISI SISWA (LKS)
TINGKAT NASIONAL XXIX
TAHUN 2021**



BIDANG LOMBA

Tata Kecantikan/ Terapi Kecantikan
Beauty Therapy



Member Of



KATA PENGANTAR

Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) merupakan aset bangsa yang diharapkan mampu menguasai pengetahuan, pemahaman dan penguasaan keahlian, sehingga lulusan SMK memiliki kemampuan handal berstandar nasional maupun internasional sesuai dengan visi Indonesia tahun 2045 adalah pembangunan manusia dan penguasaan IPTEK (Ilmu Pengetahuan dan Teknologi) dengan peningkatan taraf Pendidikan rakyat Indonesia secara merata, peran kebudayaan dalam pembangunan, derajat kesehatan dan kualitas hidup rakyat, serta reformasi ketenagakerjaan. Sejalan dengan visi tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi menyelenggarakan Lomba Kompetensi Peserta didik Sekolah Menengah Kejuruan (LKS-SMK) yang diadakan setiap tahun guna mengukur pencapaian kompetensi.

Terjadinya pandemi Covid19 sejak tahun 2020 mengharuskan semua pihak beradaptasi agar tetap dapat menjalankan program yang telah direncanakan, tahun 2021 ini pun pandemi masih berlangsung maka lomba kompetensi siswa SMK (LKS-SMK) yang dilombakan 45 bidang lomba, dengan 6 scope besaran Kategori diantaranya Kelompok Konstruksi, Teknologi Bangunan dan Agribisnis, kelompok Seni Kreatif & Fashion kelompok Teknologi Informasi & Komunikasi, kelompok Teknologi Manufaktur dan Rekayasa, kelompok Kelompok Pariwisata & Layanan Sosial dan Individual dan kelompok transportasi yang melibatkan siswa-siswa terbaik provinsi pada bidang bidangnya, dan dilaksanakan secara daring/*Online*.

Peran serta dari kalangan dunia usaha dan dunia industri (DUDI), Perguruan Tinggi, Balai Latihan Kerja (BLK) dan lainnya berkontribusi sebagai narasumber, pelatih, juri dan teknisi sangat dibutuhkan agar pelaksanaan LKS SMK dari 34 Provinsi serta kegiatan pendukung lainnya berjalan dengan baik, maka kami menerbitkan “Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 secara daring” sebagai panduan semua pihak dalam pelaksanaan LKS-SMK guna mengetahui dengan baik seluruh informasi terkait pelaksanaan LKS-SMK. Dalam kegiatan ini juga dilaksanakan kegiatan pendukung, seperti pameran produk hasil karya Peserta didik SMK, seminar, *Job Matching*, dan proses sertifikasi. Harapannya kegiatan pendukung tersebut akan memberikan motivasi Peserta didik SMK untuk lebih bisa meningkatkan kepercayaan diri

Sehubungan dengan hal tersebut, Pusat Prestasi Nasional, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi ikut mendukung pengembangan kualitas SMK dalam mengikuti perkembangan IPTEK dan memenuhi Visi Indonesia 2045. LKS Tingkat

Nasional Tahun 2021 adalah salah satu kegiatan yang mendorong semangat berprestasi peserta didik SMK yang diadakan setiap tahun dan sebagai upaya mempromosikan lulusan SMK kepada dunia usaha dan dunia industri serta pemangku kepentingan lainnya

Kami sampaikan terima kasih kepada pihak yang telah berperan serta dalam penyusunan dokumen Petunjuk Teknis LKS-SMK Tingkat Nasional ke 29 Tahun 2021 ini, dan semoga Tuhan YME membalas kebaikan semua pihak.

Jakarta, 29 Mei 2021

The image shows a circular official stamp in purple ink. The text around the top inner edge of the circle reads "KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN". The text in the center of the circle reads "PUSAT PRESTASI NASIONAL". To the right of the stamp is a handwritten signature in black ink.

plt. Kepala

Asep Sukmayadi,
NIP.197206062006041001

DAFTAR ISI

DAFTAR ISI	3
PENDAHULUAN	4
1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA	4
1.2 Isi Deskripsi Teknis	4
1.3 Dokumen Terkait	4
2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL (Standar Kompetensi Bidang Lomba)	5
2.1. Ketentuan umum	5
2.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK	5
3. SISTEM PENILAIAN	6
3.1. Petunjuk Umum	6
3.2. Kriteria Toleransi Pengukuran	6
3.3. Kriteria Penilaian	6
3.5. Sub Kriteria	6
3.6 Keseluruhan Penilaian	6
3.7. Prosedur Penilaian	6
3.1. Skema Penilaian	6
4. FORMAT/STRUKTUR PROYEK UJI	7
4.1. Petunjuk Umum	7
4.2. Persyaratan Uji	7
4.3. Sirkulasi Proyek Uji	7
4.4. Perubahan Proyek Uji	7
5. DAFTAR ALAT	7
5.1 Ketentuan Umum	7
5.2 Daftar Alat para Peserta	8
Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.	8
6. DAFTAR BAHAN	8
6.1 BAHAN PENUNJANG	9
7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT	9
8. JADWAL BIDANG LOMBA	10
9. KEBUTUHAN LAIN dan SPESIFIKASINYA	10
9.1 Kebutuhan ini untuk kebutuhan juri, diantaranya:	10
9.2 Kebutuhan Juri untuk menilai, diantaranya:	11
9.3 Kapasitas listrik yang dibutuhkan:	11
10. Rekomendasi Juri	12

PENDAHULUAN

1. NAMA DAN DESKRIPSI BIDANG LOMBA

Beauty Therapy (Terapi Kecantikan)

1.1 Deskripsi Bidang Lomba

Seorang Beauty therapist secara umum bekerja pada sektor komersial, memberikan penawaran khusus, memberikan perawatan dan saran untuk kecantikan kulit, perawatan badan, pijat dan make up untuk klien. Terdapat kaitan langsung antara bentuk perawatan dan kualitas pelayanan yang diberikan, dan harga yang dibebankan terhadap klien. Beauty therapist memiliki tanggung jawab yang berkelanjutan dalam memberikan pelayanan secara profesional dan interaktif terhadap klien agar tercapai kepuasan klien sehingga dapat memelihara dan menumbuhkan bisnis di bidang ini. Beauty therapy juga erat kaitannya dengan beberapa sektor seperti hairdressing, fashion dan media dengan segala produk pendukungnya untuk tujuan komersil.

Beauty therapy juga memiliki sebuah aturan main yang penting dalam mendukung harga diri dan kepercayaan diri individu. Ini dapat memperbaiki efek penyakit dan membantu pemulihan

Beauty therapist bekerja di berbagai lingkungan, termasuk di salon yang besar atau salon kecil yang berhubungan dengan organisasi kesehatan dan pariwisata. Jasa khusus dan perawatan yang ditawarkan oleh beauty therapist berhubungan dengan wajah, tubuh, kaki, tangan dan kuku. Spesialisasi seorang beauty therapist antara lain manicure, pedicure atau perawatan kulit. Terlepas dari itu semua, organisasi kerja dan manajemen, sikap profesional, kepedulian terhadap klien dan hubungan antar beauty therapist dapat menjadikan seorang beauty therapist yang luar biasa.

Seorang beauty therapist bekerja dalam hubungan 1:1 dengan klien dan bisa menjadi bagian dalam satu tim yang besar. Bagaimanapun struktur kerjanya, pelatihan dan

pengalaman beauty therapist tetap yang dilihat adalah tanggung jawabnya dalam bekerja. Dari menjaga kesehatan dan kesejahteraan klien melalui perhatian yang teliti untuk aman bekerja, untuk mencapai efek make up yang luar biasa, perawatan dan masalah-masalah klien.

Dengan pertumbuhan tuntutan global untuk servis beauty therapy dan kaitanya dengan produk-produk dan mobilisasi internasional, secara cepat beauty therapist mendapatkan tantangan dan banyak kesempatan. Bagi beauty therapist yang bertalenta akan ada banyak peluang komersial dan International, namun ini membawa serta kebutuhan untuk memahami dan bekerja dengan berbagai macam budaya dan trend. Keragaman keahlian yang terkait dengan beauty therapy akan terus berkembang.

1.2 Isi Deskripsi Teknis

Deskripsi teknis berisi tentang informasi mengenai spesifikasi kompetensi LKS-SMK, prinsip penilaian, metode dan prosedur dalam mengikuti LKS-SMK. Pembimbing dan peserta harus memahami isi deskripsi teknis ini. Panitia lomba mendistribusikan deskripsi teknis LKS-SMK minimal 3 bulan sebelum pelaksanaan lomba. Kegiatan Lomba ini dapat diikuti oleh Siswa/i SMK Bidang Keahlian Tata Kecantikan, Program Studi Kecantikan Kulit dan Rambut atau Spa dan Beauty Therapy, Bidang Mata Lomba Terapi Kecantikan pada 34 Provinsi di Indonesia, masing-masing provinsi diwakili oleh 1 (satu) orang peserta. Jumlah peserta untuk Mata Lomba Terapi Kecantikan (Beauty Therapy) akan melakukan beberapa tugas yang telah tertuang dalam lembar soal praktik yang telah dibuat oleh tim penyusun. Output dari kegiatan ini adalah terpilihnya juara 1, 2 dan 3 serta medali superior untuk Keahlian Tata Kecantikan pada Bidang Lomba Beauty Therapy tersebut.

1.3 Dokumen Terkait

Dokumen ini hanya berisi informasi tentang aspek teknis keterampilan, dokumen lain yang juga harus dipelajari adalah:

- Petunjuk Teknis Umum lomba,

- Informasi di akun Peserta, pembimbing dan Ketua Kontingen:
 - a. Deskripsi Teknis Bidang Lomba LKS
 - b. Kisi-kisi soal LKS
 - c. Form Kebutuhan Bahan
 - d. Lembar Ceklis Kebutuhan Bahan

Diskusi terkait pelaksanaan lomba dilaksanakan melalui kegiatan: Koordinasi Kepala Dinas Pendidikan, *Technical meeting*, pembimbing dan peserta sebelum pelaksanaan lomba.

2. SPESIFIKASI TERHADAP STANDAR NASIONAL (Standar Kompetensi Bidang Lomba)

2.1. Ketentuan umum

LKS mengukur pengetahuan dan pemahaman melalui penampilan/unjuk kerja. Proyek uji, skema penilaian, dan bobot masing-masing modul proyek uji dikembangkan berdasarkan spesifikasi kompetensi LKS-SMK.

2.2. Spesifikasi Kompetensi LKS-SMK

Spesifikasi Kompetensi adalah rumusan target kompetensi yang akan dilombakan. Target kompetensi dirumuskan berdasarkan situasi dunia kerja atau industri dengan tetap memperhatikan kurikulum SMK. Berikut spesifikasi kompetensi LKS-SMK :

Hari		Kompetensi	WSC %	LKS Daring %
1,2, 3		Manajemen dan Organisasi Kerja	8	4
		Mengetahui dan memahami: • Prosedur K3 dibidang BeautyTherapy • Rangkaian alat dan bahan serta peralatan listrik yang dipakai, penggunaanya dan penyimpananya sexra aman		

		• Tujuan, penggunaan, perawatan dan resiko yang potensial yang berhubungan dengan produk, kosmetik dan bahanya. • Pentingnya selalu mengikuti instruksi dari pabriknya • Analisa terhadap kondisi klien dan mengetahui kontraindikasi perawatan dan memberikan rujukan kepada specialist • Prinsip ergonomis kerja • Waktu yang dipersyaratkan untuk setiap perawatan • Bagaimana bisnis tetap berjalan termasuk aturan target • Aturan setiap individu untuk menjaga kesuksesan bisnis • Pentingnya nilai mengatur diri sendiri untuk membangun profesionalitas		
		Dapat melaksanakan: • Persiapan area kerja, terapis dan klien sesuai prinsip K3 • Menata Perlengkapan, peralatan dan bahan untuk mendukung perawatan yang akan dilakukan • Melakukan servis yang efektif dan lembut sesuai dengan petunjuk penggunaan • Menyiapkan area perawatan yang sesuai dengan prinsip efisien dan efektif • Menciptakan area kerja yang menenangkan untuk memberikan kenyamanan dan kepuasan klien • Membersihkan dan merapikan area kerja setelah selesai perawatan • Memberikan rekomendasi dan saran produk • Menyediakan after care dan saran pembelian produk • Selalu up to date dengan trend dan industri fashion		

1,2, 3		Penampilan Profesional	6	6
		Mengetahui dan memahami: • Tampilan yang menunjukkan professional sangat penting untuk membentuk hubungan yang positif dengan klien maupun rekan kerja. • Pentingnya manajemen pribadi dan penampilan untuk jaminan kenyamanan pada klien • Pentingnya menjaga postur untuk menciptakan image professional		
		Dapat melaksanakan: • Menampilkan hubungan yang luar biasa antara rekan kerja dan klien • Menampilkan professional image dan tata krama dengan penggunaan seragam, dandanan dan kemampuan interpersonal. • Menghormati rekan kerja dan klien • Dapat mengatur stress secara efektif • Menjaga keseimbangan gaya hidup dengan latihan		
1,2, 3		Peduli klien dan menjaga hubungan baik	6	5
		Mengetahui dan memahami: • Persyaratan untuk menjaga catatan klien (diagnosa) yang berhubungan dengan klien, produk dan masalah-masalah yang relevan • Persyaratan memproteksi data • Pentingnya kebijaksanaan menjaga kenyamanan dan martabat, • Hubungan antara keinginan dan kebutuhan klien		

		• Memperlihatkan prosedur yang profesional ketika ada rujukan medis • Pentingnya mendengarkan klien secara hati-hati, pertanyaan yang membantu analisa, dan penafsiran yang akurat terhadap harapan klien • Memahami kontraindikasi pada klien dan alasan seorang beauty therapist tidak melakukan perawatan • Keadaan dan alasan untuk rujukan medis, kontra aksi yang dapat terjadi selama perawatan bagaimana cara mengaturnya. • Kesesuaian bentuk dan gaya untuk komunikasi dengan klien yang berbeda kebudayaan usia, keinginan dan pilihan. • Kebutuhan untuk melihat kembali klien secara menyeluruh untuk memastikan rencana perawatan yang dirancang dengan tepat. • Pentingnya memperhatikan hal-hal yang detail pada seluruh area • Dasar-dasar hubungan dengan klien yang efektif dan berkelanjutan • Pengetahuan tentang nutrisi, pentingnya latihan, kondisi kulit dan higienis • Dapat memecahkan masalah yang dihadapi saat memberikan pelayanan secara mandiri		
		Mengetahui dan memahami: • Persyaratan untuk menjaga catatan klien (diagnosa) yang berhubungan dengan klien, produk dan masalah-masalah yang relevan • Persyaratan memproteksi data		

		• Pentingnya kebijaksanaan menjaga kenyamanan dan martabat, • Hubungan antara keinginan dan kebutuhan klien • Memperlihatkan prosedur yang profesional ketika ada rujukan medis • Pentingnya mendengarkan klien secara hati-hati, pertanyaan yang membantu analisa, dan penafsiran yang akurat terhadap harapan klien • Memahami kontraindikasi pada klien dan alasan seorang beauty therapist tidak melakukan perawatan • Keadaan dan alasan untuk rujukan medis, kontra aksi yang dapat terjadi selama perawatan bagaimana cara mengaturnya. • Kesesuaian bentuk dan gaya untuk komunikasi dengan klien yang berbeda kebudayaan usia, keinginan dan pilihan. • Kebutuhan untuk melihat kembali klien secara menyeluruh untuk memastikan rencana perawatan yang dirancang dengan tepat. • Pentingnya memperhatikan hal-hal yang detail pada seluruh area • Dasar-dasar hubungan dengan klien yang efektif dan berkelanjutan • Pengetahuan tentang nutrisi, pentingnya latihan, kondisi kulit dan higienis • Dapat memecahkan masalah yang dihadapi saat memberikan pelayanan secara mandiri		
1		Pencabutan Bulu	10	5
		Mengetahui dan memahami:		

		• Struktur dan Tipe rambut dan kulit • Kondisi kulit dan rambut • Produk dan alat yang disarankan untuk waxing • Pentingnya praktek dengan procedure hygiene yang tepat jika berurusan dengan darah dan cairan tubuh .		
		Masing-masing Individu harus dapat : • Menyiapkan dan mengetes wax sesuai spesifikasi higienitas • Secara tepat dalam melakukan penilaian tipe kulit/bulu klien dan tingkatan toleransinya. • Mengerti dan mengikuti tata cara alat mesin yang digunakan • Melakukan test temperature wax sebelum perawatan waxing • Mengaplikasikan dan mengangkat waxing, menggunakan produk soothing lotion, berdasarkan kebutuhan klien dan mengikuti pedoman kesehatan dan keamanan • Dapat melakukan hot wax, warm wax dengan teknik yang benar pada berbagai area. • Mengaplikasikan dan mengangkat wax dengan minimum trauma pada kulit. • Mencegah penularan infeksi kepada orang lain jika berurusan dengan darah dan cairan tubuh secara aman dan higiene • Menggunakan tweezer untuk membentuk alis • Menawarkan after care dan penjualan produk.		
1,2 & 3		Wajah	30	12.5
		Mengetahui dan memahami: • Persiapan klien dan area kerja untuk semua perawatan facial		

		• Mengetahui anatomi dan fisiologi wajah dan kepala • Mengetahui kontra indikasi dan kontra aksi, dan bagaimana memodifikasi sebuah perawatan wajah • Pentingnya mengikuti prosedur dalam menggunakan dan merawat alat listrik yang digunakan • Memahami perbedaan jenis kulit dan kondisi kulit dan bagaimana cara menanganinya • Masalah yang berhubungan dengan penggunaan bahan kimia disekitar mata • Perbedaan jenis dan warna produk make up yang dibutuhkan untuk mencapai hasil yang diinginkan • Mengikuti trend, fashion dalam make up yang berlaku saat ini • Dapat memecahkan permasalahan yang dihadapi secara mandiri		
		Dapat melaksanakan: • Memberikan pelayanan profesional, aman, dan hygiene kepada klien • Memahami dan mengikuti instruksi penggunaan alat listrik wajah • Mengidentifikasi metode yang tepat dari persiapan klien untuk perawatan facial dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kesopanan • Mengidentifikasi metode yang tepat dari persiapan klien dan area kerja untuk perawatan wajah dengan menggunakan alat listrik • Persiapan klien dan area untuk perawatan advanced facial • Melakukan analisis kulit wajah		

		• Memilih produk sesuai jenis kulit dan yang dibutuhkan oleh klien • Menyelesaikan seluruh rangkaian perawatan facial termasuk penggunaan produk khusus		
1		Body	25	12.5
		Mengetahui dan memahami: • Metode persiapan klien dan area kerja untuk perawatan tubuh • Anatomi dan Fisiologi tubuh • Bentuk tubuh, tonus otot, struktur kulit dan berkaitan dengan kondisi medik • Pentingnya mengikuti prosedur keamanan saat menggunakan dan merawat alat listrik • Rangkaian dari perawatan body massage • Rangkaian dari teknik massage • Perbedaan budaya dan kebutuhannya • Bahan alami, fungsi dan penggunaan dari essential oil		
		Dapat melaksanakan: • Mengembangkan rencana perawatan tubuh yang sesuai dengan identifikasi kebutuhan klien • Mengidentifikasi metode yang tepat persiapan klien untuk perawatan tubuh dengan mempertimbangkan kenyamanan dan kesopanan • Memahami dan mengikuti instruksi alat listrik tubuh • Memilih produk yang tepat sesuai dengan kebutuhan klien • Memilih, mengaplikasikan dan mengangkat body scrub berdasarkan kebutuhan klien • Memilih, mengaplikasikan dan mengangkat body wrap berdasarkan kebutuhan klien • Melakukan massage sesuai dengan ritme, kecepatan, tekanan dan urutan gerakan massage		

		• Menggunakan urutan dari mekanika perawatan • Menggunakan rangkaian minyak aromatherapy dan mencampurkan menjadi campuran yang sinergis untuk kebutuhan individual klien		
1,2 & 3		Kuku, Kaki dan Tangan	15	6
		Mengetahui dan memahami: • Infeksi dan permasalahan Kuku dan kulit , - tangan dan kaki • Anatomi tangan kaki dan kuku • Kesehatan dan keamanan penggunaan produk kimia • Prosedur manicure dan pedicure • Merawat dan memperbaiki kuku alami dan kuku palsu • Aplikasi kuku palsu • Rangkaian rancangan dan fashion • Trend dan fashion yang berlaku saat ini tentang seluruh pelayanan kuku		
		Dapat melaksanakan: • Menyiapkan area perawatan kuku dengan produk yang sesuai dan rancangan yang ergonomis • Melakukan perawatan Spa manicure dan pedicure menggunakan seluruh rangkaian perawatan dan produk yang sesuai dengan kebutuhan klien • Melakukan perawatan meliputi exfoliation, cuticle, massage masker dan aplikasi kutek • Mengaplikasikan rangkaian rancangan nail art • Mengaplikasikan gel polish dengan menggunakan UV light • Mengaplikasikan kuku palsu • Mengaplikasikan urutan dari sistem kuku • Menawarkan after care dan saran untuk pembelian produk		

			100 %	50%

3. SISTEM PENILAIAN

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan panitia.

Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu subyektif dan obyektif. Penilaian subyektif dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil. Untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian subyektif. Sedangkan penilaian obyektif didasarkan pada pengukuran kriteria.

3.1. Petunjuk Umum

Penilaian LKS-SMK menggunakan ketentuan yang telah ditetapkan, yaitu mengikuti standard **World Skills Competition**. Penilaian LKS-SMK menggunakan dua jenis, yaitu judgement dengan jumlah bobot sebanyak 50% dan measurement dengan jumlah bobot sebanyak 50%. Penilaian judgement dilakukan dengan cara pengamatan proses maupun hasil untuk memudahkan justifikasi disediakan kriteria penilaian. Sedangkan penilaian measurement didasarkan pada pengukuran kriteria pada beberapa proyek uji/ test project yang telah dibuat.

3.2. Kriteria Toleransi Pengukuran

Penjelasan akan disampaikan pada saat briefing atau Technical Meeting Khusus yang dihadiri antara para peserta, para pembimbing, dan tim juri.

3.3. Kriteria Penilaian

3.3.1. Penilaian Subyektif

Penilaian subyektif dilakukan untuk proses kerja dan hasil kerja yang berdasarkan pengamatan atau justifikasi juri. Penilaian subyektif memerlukan kriteria (rubrik) untuk membantu proses penilaian.

Skala Justifikasi =

- 0 : Tidak melakukan
 1 : Dibawah rata-rata performa industri
 2 : Diatas rata-rata performa industri
 3 : Sempurna

3.3.2. Penilaian Objektif

Penilaian obyektif dilakukan oleh minimal dua juri. Penilaian hanya memberikan angka 1 bila sesuai ukuran dan toleransi dan 0 bila tidak sesuai.

3.3.3. Komposisi Penilaian Subyektif dan Obyektif

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Judgement*)	Measurement*)	Total Akumulasi
1	A	Facial Treatment	8.75	20	28.75
2	B	Body Treatment	8	28	36
3	C	Hands, Feet and Nails	11	16.25	17.25
4	D	Make Up	12	6	18

*) jumlah item yang dinilai (102 aspek)

3.5. Sub Kriteria

Sub kriteria merupakan uraian lebih lengkap tentang aspek secara detail yang akan dinilai dalam setiap kompetensi keahlian bidang *Beauty Therapy* terkait dengan seluruh soal Lomba Kompetensi SMK. Setiap kriteria dirumuskan dalam aspek penilaian yang memungkinkan diamati atau diukur, meliputi:

Criteria	Aspect Type M = Meas J = Judg	Aspect - Description	Extra Assessment (Meas or Judg) OR Judgement Score Description (Judg only)	Requirement or Nominal Size (Measurement Only)	WSSS Section	Max Mark
Advanced Facial Treatment	M		Treatment area prepared for treatment according to Health and Hygiene	yes/no	1	0,45

- a) *Advanced facial*
- b) *Spa day treatment*
- c) *Hair removal*
- d) *Nail Art*
- e) *Evening Make Up*

3.6 Keseluruhan Penilaian

Keseluruhan asesmen keterampilan mengacu kepada standar kompetensi serta kompetisi tingkat Internasional yaitu ***Worldskills Competition (WSC)***.

3.7. Prosedur Penilaian

Penilaian adalah proses intens yang bergantung pada kepemimpinan yang terampil, manajemen dan pengawasan.

1. Prosedur penilaian dengan menggunakan marking form dan entri CIS. Formulir penilaian termasuk lanskap marking form, catatan proses penilaian (comment form), dan catatan *timekeeper* (Pencatat waktu), prosedur penilaian dan spesifikasinya adalah sebagai berikut:

- Selama kompetisi, juri harus hati-hati melihat performa competitor untuk

menghindari kelalaian atau kesalahan dalam menilai

- Saat menilai, juri harus mencatat performa competitor dengan jelas dan alasan-alasan pengurangan nilai, pada proses pencatatan nilai berdasarkan kriteria penilaian dan memasukan nilai pada marking form di ruang expert setelah seluruh modul selesai.
 - Juri akan mencatat alasan-alasan pengurangan nilai secara adil dan benar untuk memastikan ada cukup bukti ketika ada perbedaan yang terlihat pada diskusi penilaian.
 - Semua catatan disimpan untuk audit.
 - Penilaian tidak akan dikurangi dengan semena-mena jika tidak diperlukan dalam penilaian atau spesifikasi penilaian.
2. Jika kriteria penilaian harus disesuaikan dengan kasus khusus. Penyesuaian harus diketahui oleh semua juri dan competitor sebelum kompetisi untuk memastikan kriteria yang sama diaplikasikan kepada seluruh competitor.
 3. Juri harus tetap menilai sendiri. Saat terlihat perbedaan dalam penilaian juri aturan mayoritas harus diterapkan secara umum.
 4. Objektif (*Measurement*)
 - Juri mencatat nilai dalam lanskap marking form dengan pensil selama kompetisi dan ketua juri mengatur diskusi nilai setelah setiap modul selesai.
 - Ketika hasil dari setiap item penilaian diselesaikan, juri menggunakan pena untuk menutupi catatan pensil agar jelas dan tidak ada lagi perubahan yang harus dibuat.
 - Setelah semua hasil disetujui, juri menandatangani formulir penilaian ketua kelompok untuk memastikan hasil penilaian.
 - Di mana form digunakan untuk menilai hasil yang sudah disetujui para juri dan kemudian ketua juri harus memasukkan nilai ke dalam sistem CIS Dalam modul perawatan wajah, nilai untuk menghilangkan dan membersihkan riasan wajah , menghilangkan pewarna pada bulu dan

mata alis harus diputuskan oleh juri berdasarkan pemeriksaan. Nilai pengukuran ketepatan waktu harus diberikan berdasarkan catatan pencatat waktu.

5. Subjective (judgement)

- Juri mencatat nilai dalam Marking Form Lanskap dengan pensil selama kompetisi, maka ketua juri akan bertanggung jawab untuk diskusi nilai.
- Juri menampilkan skor mereka pada waktu yang sama seperti yang diarahkan oleh ketua juri. Dimana kisaran skor untuk satu aspek kurang dari 1, Juri menggunakan pena untuk menutupi catatan pensil asli dengan jelas dan tidak ada perubahan yang harus dibuat.
- Jika kisaran skor untuk suatu aspek lebih besar dari 1, juri harus memperhatikan aspek tersebut dengan diskusi singkat dan presentasi bukti.
- Nilai langsung dimasukkan CIS melalui tablet oleh juri yang memberikan nilai. Jika kisaran skor untuk suatu aspek lebih besar dari 1, Tim CIS harus berkomunikasi dengan ketua juri secara langsung.

6. Juri harus secara hati-hati menyimpan Marking form Lansekap, catatan proses penilaian, catatan *Time Keeper*, catatan lain serta hukuman diberikan jika salah satu dari dokumen-dokumen itu hilang.
7. Dokumen penilaian juri anggota harus diserahkan kepada ketua juri untuk diaudit dan ditandatangani setelah hasil penilaian setiap modul dimasukkan ke dalam CIS
8. Nilai akhir kontestan terdiri dari 156 aspek penilaian dan dinilai oleh 3 juri. Pemeriksaan ulang nilai tidak diperlukan karena semua juri telah menandatangani hasil penilaiannya. Para juri diberi kesempatan untuk meninjau hasil CIS

Spesifikasi Penilaian Juri

- Percakapan yang minim selama kompetisi untuk menghindari gangguan.
- Proses penilaian pada tata rias, pedikur, dan manikur harus menekankan pada keterampilan, bukan kondisi model.

- Seluruh proses penilaian harus dilakukan setelah kompetitor melakukan pekerjaannya kecuali beberapa cek point yang ditentukan dalam Proyek Uji.
- Para ahli harus menyelesaikan proses penilaian dalam dua menit.
- Jika proses penilaian berlangsung lebih dari dua menit, peserta harus diberi waktu tambahan.
- Jika kompetitor menunggu untuk dinilai, pengatur waktu dihentikan dan dimulai lagi setelah dinilai. *Time keeper* untuk memeriksa dan membuat catatan.
- Jika beberapa kompetitor perlu diperiksa pada saat yang sama, para juri dapat berbagi pekerjaan dan hasil pemeriksaan mereka.
- Semua juri tidak boleh meninggalkan tempat kerja dalam proses penilaian.

3.1. Skema Penilaian

No.	Modul	Kriteria/Sub-Kriteria	Judgement*)	Measurement*)	Total Akumulasi
1	A	Advanced facial with UltraSonic, eyebrow shape and Manicure with red polish	17,5	20,5	31
2	B	Body treatment with Body Massage	8	28	36
3	C	Evening Make Up & Nail Art	12	6	18
Total					100

4. FORMAT/STRUKTUR PROYEK UJI

4.1. Petunjuk Umum

Proyek uji / Test Project dikembangkan untuk mengukur seluruh spesifikasi kompetensi LKS-SMK secara daring. Tujuan penyusunan proyek uji adalah untuk penilaian pencapaian spesifikasi kompetensi LKS-SMK. (Proyek Uji dibuat pada dokumen terpisah). Proyek Uji / Test Project akan berubah minimal 30% dari kisi-kisi yang sudah diberikan. Aturan khusus keterampilan sudah ada pada Teknikal

Deskripsi ini. Mungkin akan sedikit berbeda dengan dunia kerja sebenarnya dikarenakan memang aturan ini dibuat untuk kepentingan keterampilan kompetisi dalam kondisi Covid-19

4.2. Persyaratan Uji

Proyek Uji didesain dari 6 kriteria dibawah ini

Modul	Kriteria	Penilaian		
		Judgement*)	Measurement*)	Total Akumulasi
A	Advanced facial with UltraSonic, eyebrow shape and Manicure with red polish	13.75	25.25	39
B	Body treatment with Body Massage	8	28	36
C	Evening Make Up & Nail Art	18	7	25
		38	62	100

4.3. Sirkulasi Proyek Uji

Proyek uji yang sudah dikembangkan akan di di upload di laman Puspresnas (www.....). dan Peserta serta pembimbing LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021 bisa mendownload dengan pada akun peserta dan akun pembimbing dengan ketentuan waktu yang sudah di tentukan dalam Petunjuk Umum LKS SMK Tingkat Nasional Tahun 2021.

4.4. Perubahan Proyek Uji

Akan ada perubahan yang dipersyaratkan minimal 30 % untuk membuat proyek uji atau modul dalam kompetisi

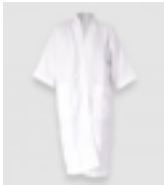
5. DAFTAR ALAT

5.1 Ketentuan Umum

Alat dan bahan yang telah disediakan oleh peserta masing-masing dan melakukan konfirmasi alat dengan juri pada saat pelaksanaan ujicoba. Peserta diberikan waktu familiarisasi fasilitas lomba 1 hari sebelum lomba (maksimal 2 jam).

5.2 Daftar Alat para Peserta

Alat yang dipersiapkan oleh peserta meliputi:

NO	NAMA	GAMBAR	DESKRIPSI	JUMLAH
1	Sheet towel		Handuk besar untuk dipakai sebagai spre, warna putih P:2m l:1,5m	1 Set
2	Sheet cloth		Kain berbahan dasar katun besar untuk dipakai sebagai spre, warna putih p:2m l:1,5m	1 Set
3	Big towel		Handuk Besar untuk dipakai sebagai selimut, Warna Putih P:1,25 l:1m	1 Set
4	Bed mat		Keset warna putih	1 Set
5	kemben		Bahan kain/ handuk, warna putih, panjang kemben sampai lutut	1 pcs
6	kimono		Bahan kain/ handuk, warna putih	1 pcs
7	hairband		Warna putih	1 pcs

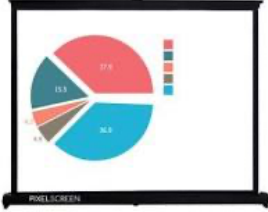
8	slippers		Sandal	1 pair
9	hand towel		Warna putih	1 lusin
10	waslap		Berbentuk persegi kecil digunakan untuk membersihkan wajah dan badan	1 lusin
11	mangkok kecil		Wadah untuk menaruh kosmetik	4 pcs
12	mangkok sedang		Wadah untuk mengaduk masker	4 pcs
13	Spatula		berbahan plastik atau stainlist alat untuk mengambil kosmetik	1 pcs
14	Piring ginjal		Berbahan stainlist digunakan untuk mengambil peralatan dan waslap dari sterilizer atau hot cabin	1 pcs
15	Tweezer		Alat untuk mencabut bulu alis	1 pcs

16	Manicure Set		Terdiri dari gunting kuku, gunting cuticle, sikat kaki, foot file	1 set
17	Serutan Pensil Alis		Alat yang digunakan untuk menyerut pensil alis dan eyeliner pencil	1 pcs
18	Penjepit Bulu Mata		Logam yang digunakan untuk melentikan bulu mata	1 pcs
19	Palet Stainless Steel		Alat stainless untuk mencampur warna foundation makeup	1 pcs
20	Kuas Make Up		Kuas untuk make up wajah	1 set

21	Gunting		Berbahan stainless steel digunakan untuk menggunting kapas	1 pcs
22	Bed Facial & Massage		- Busa Royal Foam 5-10cm - Kulit sintetis - Rangka kaki Pipa Stainless diameter 5 cm - Panjang 185cm - Lebar 65cm - Tinggi 70cm	1 unit
23	Mesin Ultrasound Skin Scrubber		● Cara Kerja: Ultrasonic frekuensi tinggi (28000 Hz) getaran dan pemanasan ringan. ● Frekuensi output : 7W. ● Tegangan output : DC 15V. ● Power supply : listrik AC 110 – 240V. ● Powered by : power adaptor AC / DC. ● Panjang kabel : Approx. 1.75m.	1 unit
24	Trolley		Ukuran Panjang: 26 cm Lebar: 48 cm Tinggi: 77 cm warna putih	1 unit
25	Hot cabin / towel warmer		Penghangat Handuk / Towel Warmer RTD-16A dengan Kapasitas 16 Liter.	1 unit
26	Sterilizer		Sterilizer single uv Power : 10W Size : 37cm x (17.5-21.7)cm x 24cm	1 unit

			Picking size : 44cm x 32cm x 32cm G.W : 5.5kg Volume : 7.6kg	
27	Vapozone/Steamer wajah		Hot Steamer	1 unit
28	Magnifying lamp		Lampu untuk facial dilengkapi dengan kaca pembesar	1 unit
29	Kursi Facial		kursi hidrolik dilengkapi dengan roda pada bagian kakinya	1 unit
30	Dispenser jika ruangan tidak ada wastafel		Hot and Normal water	1 unit
31	Waskom kecil		Bahan Stainless, diameter 20 cm	1 unit
32	Ember Kecil		Ukuran 5 liter	1 unit
33	Ember Besar		ukuran 15 liter	1 unit

37	Meja Panjang (untuk menaruh produk)		Panjang: 125 cm Lebar: 75 cm Tinggi: 74 cm	1 unit
38	Tempat sampah kecil		Tempat sampah injak ukuran 5 liter	1 unit
39	Tempat sampah besar		Tempat sampah injak ukuran 50 liter	1 unit
40	Keranjang handuk kotor		Kapasitas 7 kg	1 unit
42	Kabel extension		* kabel ekstension 5 lubang + switch *ukuran kabel 3 x 0,75 mm *panjang kabel 1,8 meter	1 unit1 unit
43	Kamera		Kamera DSLR	1 unit
44	Kamera 360 derajat		640P Webcam Live Streaming Webcam 360 Degree Rotatable USB Web Camera for PC Laptop Clip-On	1 unit
45	Monitor Televisi atau		Layar LED 40 inch	1 unit

	Screen Projector (jika dipakai maka harus menambahkan infocus) atau Screen Computer berukuran 32'	atau  atau 		
46	Tripod Kamera		Tinggi: 60-160cm	3 unit
47	Laptop		minimal Intel core i5 - 6300U CPU @2.40Ghz Ssd 256GB Ram 8 GB Ddr3 Layar 12,5" (1366x768) VGA HD Graphics 520 Windows 7-10 Support	1 unit
48	Handphone		dengan fitur kamera minimal kamera belakang 15 megapixel, dan kamera depan 25 mgpx	3 unit
49	Kabel HDMI		Kabel HDMI to TV atau Laptop. panjang kabel 5 m	1 unit

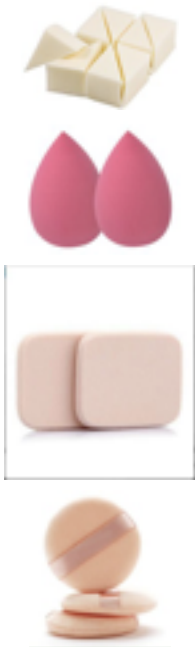
50	Ring Light (sesuai dengan kebutuhan)		- Ukuran 14 Inch - Bisa untuk kamera dslr/mirrorless/smart phone - Warna lampu bisa diatur cold-warm - Ada dimmer lampu, jadi bisa atur gelap dan terangnya Spesifikasi ring light 14 inch - LED Bulbs: 168 pieces - Outer Diameter: 14 inches/35 centimeters - Total Power: 41W - Color Temperature: 3200K-5500K - Dimmable: YES - Dimming range: 1%-100% - CRI (Color Rendering Index): '90RA	1 unit
	Printer		Printer dengan isi tinta black and white dan berwarna	1 Unit

Catatan: Selama Alat tidak dicantumkan pada daftar alat akan diperiksa dan tidak boleh dipergunakan sebelum disetujui oleh tim teknis dan persetujuan ketua juri.

6. DAFTAR BAHAN

Bahan yang dipersiapkan oleh peserta meliputi:

NO	ALAT	GAMBAR	JUMLAH		DESKRIPSI	CATATAN
				SATUAN		
1.	Disposable Manicure Set		1	set	terdiri dari kikir kayu, orange wood stick,	

2.	Sponge Make Up		1	set	Sponge yang digunakan untuk aplikasi foundation, bedak tabur dan bedak padat	
3.	Disposable mascara brush		1	pcs	Sikat sekali pakai untuk mengaplikasikan maskara	
4.	Lem Bulu Mata		1	pcs	Lem untuk melekatkan bulu mata yang berbentuk strip	
5.	Lem Kuku Palsu		1	pcs	cairan digunakan untuk lem kuku palsu	
6.	Acrilic Nail Art Colour		1	set	Warna-warna yang digunakan untuk nail art	
7.	Cleansing milk		1	Botol	Lotion pembersih Wajah size 100 ml, Jenis Kulit kering. ingredients mawar	

8.	Toning		1	Botol	Cairan penyegar wajah size 100 ml, Jenis Kulit kering. ingredients mawar	
9.	Serum activator cell		1	ampul	Biocos Cell Activator Liquid vital nutrition 25x5ml	
10.	Massage krim		1	pot	Active Ingredients : Bio-Aloe Vera Extract, Collagen, Protein, Pro Vitamin B5. berat 100 gram	
11.	Pelembab		1	Botol	Pelembab Wajah Moisturizer 35 ml: - Mawar, untuk kulit normal kering	
12.	Eye make up remover		1	botol	Cairan untuk menghapus riasan	
13.	Alcohol		1	botol	Alcohol 70%	
14.	Massage oil/minyak massage		1	Botol	Minyak untuk pijat badan	
15.	Body scrub		1	Pot	Putih Langsung Body Scrub 175gr	
16.	Body mask		1	Sachet	Thalgo Sublime Body wrap	
17.	Alumunium foil Blanket		1	Pcs	Emergency heating blanket dengan ukuran 160 x 210 cm	

18.	Desinfektan Spray		1	Botol	size 450 ml	
19.	Hand Sanitizer		1	Botol	Cairan untuk mensterilkan tangan	
20.	kikir besi		1	Pcs	Kikir berbahan besi dengan panjang 15 cm	
21.	Double twist		1	Botol	Revlon double twist berat 50 ml	
22.	Cuticle cream		1	Botol	Mavala Cuticle Remover 10 ml	
23.	Acrilic Paint		1	Set	Cat Acrylic GREEBEL 12 Warna 10ml/tube Suitable for professional use non toxic formula	
24.	Kuku palsu		1	Pack	Bentuk pointy / square/covin. Plastik berbentuk kuku dengan ukuran Panjang 5 cm	

25.	Kuan nail art set		1	Set	Berbagai macam kuas nail art untuk mendesign.	
26.	Disposable panties		3	Pcs	Kertas non woven celana sekali pakai	
27.	Disposable bra		3	pcs	Kertas non woven bra sekali pakai	
28.	Disposable gloves		1	box	Bahan Nitrile atau vinyl sarung tangan sekali pakai	
29.	Facial cotton wool/kapas		2	Pack	Kapas berbentuk kotak atau lingkaran	
30.	Cotton buds		1	Box	Kapas dengan tangkai untuk membersihkan area yang kecil	
31.	Masker mulut		1	box	Kertas non woven untuk menutup mulut	
32.	Palet Makeup		1	Palete	Palet yang berisi , foundation, bedak, eye shadow , blush on, dan lipstick	

33.	Pensil alis		1	Pcs	warna hitam / coklat	
34.	liquid mascara		1	pcs	Cairan untuk melintakan bulu mata	
35.	Eyeliners		1	Pcs	Pensil untuk membuat garis mata	
37.	Glitter bubuk		1	set	Glitter warna-warni untuk membuat kilauan	
38.	Bulu mata atas		2	pcs	Bulu mata dengan dengan kepanjangan 12 mm	
39.	Bulu mata bawah		2	pcs	Bulu mata dengan dengan kepanjangan 8 mm	
40.	Shower cap		3	pcs	Kertas non woven untuk menutup kepala. Berwarna putih	
41.	Disposable Tissue Facial		1	Ps	TISSUE KAPAS HALUS DUA FUNGSI MEYSO (DAPAT DIPAKAI BASAH DAN KERING). Ukuran : 20 cm * 20 cm Isi : 80 lembar Berat : 50 gram	
42.	Rhinestone Nail art		1	set	Manik-manik seperti berlian	
43.	Aseton		1	Botol	Pembersih nail polish	
44.	Tissue		1	pack	Tissue Facial kotak dus	

45.	Washlap		1	Lusin	Katun handuk , berwarna putih	
46.	Masker wajah		1	tube	Cream untuk masker wajah untuk kulit kering.	
47	Palette nail art		1	set	Stainless steel dengan beberapa cekungan	
48	Flexi Bowl + spatula		1	Ps	Mangkok plastic yang fleksible	
49	Red Nail Polish		1	Botol	OPI Reds Lights Head A Where (NLH 61)	
50.	Kuas masker wajah		1	pcs	Bahan Pegangan = Plastik Ukuran = 14 cm x 3 cm	
51.	Kuas Body		1	pcs	Panjang kuas 17cm lebar kuang lebih 5-6cm tinggi 0.5cm	
52..	First Aid items		1	set	Serangkaian bahan untuk P3K	

53	Kertas HVS		3	lembar	Kertas HVS warna Hijau, kuning, merah yang sudah di laminating.	
54	Internet dengan Kekuatan 100 Mbps					

6.1 BAHAN PENUNJANG

Bahan Penunjang Lomba sebagai Referensi para Peserta

Keterangan Tambahan Jika ada.

\

7. LAYOUT DAN BAHAN LAYOUT

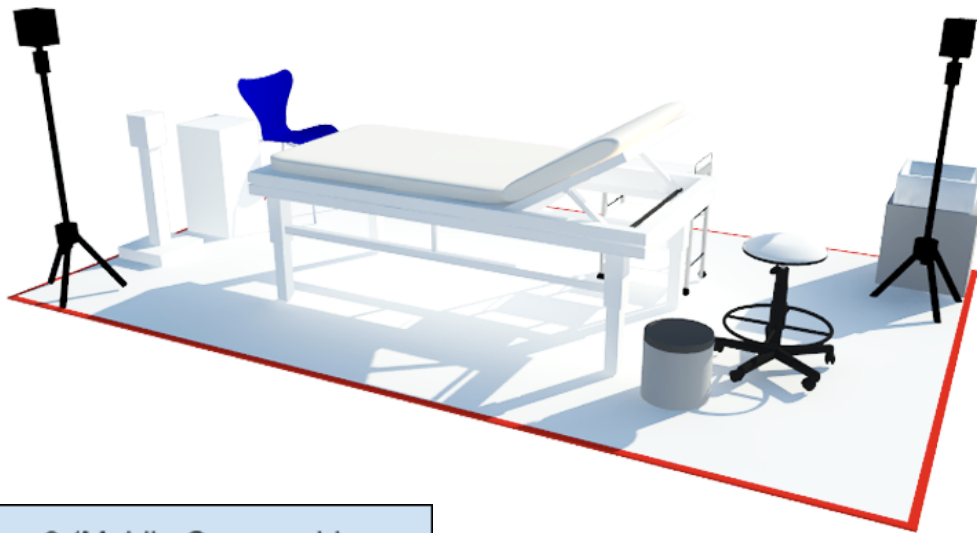
Tata layout penempatan peralatan utama berikut deskripsinya :

Panjang area kerja : 5 meter

Lebar area kerja : 5 meter

Camera 1 (Focus untuk menampilkan seluruh area kerja peserta, sound di mute, camera dapat berupa dari laptop atau HP, camera DSLR, atau Camera 360)

Camera 2 (Focus pada daerah yang sedang dirawat pelanggan, sound dapat di mute dan unmute berdasarkan permintaan juri)



Camera 3 (Mobile Camera, bisa memakai HP atau camera DSLR, sound dapat di unmute)

8. JADWAL BIDANG LOMBA

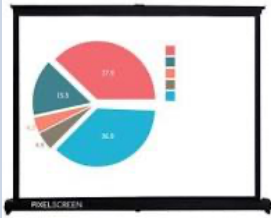
		Kegiatan	Keterangan	
Hari C -1				
08.00 - 10.00	1h	Persiapan Technical Meeting	Juri, Peserta dan Pembimbing	Via Zoom
09.00-12.00	3 h	Technical Meeting	Juri, Peserta dan Pembimbing	Via Zoom
12.00.13.00	1 h	Istirahat		
13.00-17.00	3 h	Pengenalan Peralatan Lomba	Juri, Peserta dan Pembimbing	Via Zoom
Hari C1				
08.00 - 08.15	15'	Pengarahan dan Persiapan Kompetisi	Juri, Peserta dan Pembimbing	Via Zoom
08.15-10.45	2,5 h	Body Treatment with Body Massage	Juri dan Peserta	Via Zoom
Hari C2				
08.00 - 08.15	15''	Pengarahan dan Persiapan Kompetisi	Juri, Peserta dan Pembimbing	Via Zoom
08.15-11.45	3,5 h	Advanced Facial with Ultrasonic, eyebrow Shaping and SPA Manicure	Juri dan Peserta	Via Zoom
Hari C3				
08.00 - 08.15	15'	Pengarahan dan Persiapan Kompetisi	Juri dan Peserta	Via Zoom
08.15-11.15	3 h	Nail Art Puspa Pesona Indonesia and Evening Make Up	Juri dan Peserta	Via Zoom

9. KEBUTUHAN LAIN dan SPESIFIKASINYA

9.1 Kebutuhan ini untuk kebutuhan juri, diantaranya:

No	Nama Alat	Jumlah	Satuan	Gambar
Untuk Juri (Penilaian) (bisa sewa atau pinjam dari sekolah)				
1	Meja, kursi	5	Set	Standard
2	Laptop & Operator	2	Buah	Standard
3	Stop watch	2	Buah	Standard
4	Camera + Screen + Proyektor	1	Buah	Standard
5	Map	15	Buah	Standard
6	Kertas HVS	1	Rim	Standard
7	Spidol	3	Buah	Standard
8	Tipe-x	1	Buah	Standard
9	Staples + Isi	1	Buah	Standard
10	Penghapus	3	Buah	Standard
11	Pensil	3	Buah	Standard
12	Ballpoint	3	Buah	Standard
13	Tanda Pengenal	3	Buah	Standard

9.2 Kebutuhan Juri untuk menilai, diantaranya:

1.	Laptop	1	Pcs	
2.	ATK	3	set	
3.	TV 55 Inch	1	Pcs	
4	Proyektor	1	Pcs	
5	Screen	1	Pcs	
4.	Kabel HDMI	1	Pcs	

5.	Timer	1	Pcs	
6.	Clear Holder map	1	Pcs	
7	Printer	1	Pcs	
8	Internet dengan kekuatan 50 Mbps			

9.3 Kapasitas listrik yang dibutuhkan:

No.	Nama Alat	Daya
1	Komputer/Laptop 1	50 Watt
2	Komputer/laptop 2	50 Watt
3	Komputer/Laptop 3	50 Watt
4	Monitor Televisi	250 Watt
5	Printer	250Watt
6		
7		
8		
9		
10		
TOTAL		650 watt

10. Rekomendasi Juri

Lampiran Rekomendasi juri

1. EXPERT WSC

2. AKADEMISI

3. ALUMNI WSC

4. INDUSTRI SESUAI BIDANG LOMBA

ATURAN KHUSUS LOMBA BEAUTY THERAPY

1. Peserta Wajib Hadir 1 Jam sebelum perlombaan dimulai, jika terlambat hadir akan dikurangi nilai organisasi kerja dan profesionalisme.
2. Tata letak harus mengikuti layout perlombaan beauty therapy yang terdapat di tehnikal deskripsi
3. Tata ruang lomba dan penempatan kandidat dan orang-orang yang bekerja di area lomba harus dikirim melalui email ke Juri.
4. Jam harus dapat dilihat oleh peserta dan juri di dalam ruangan lomba.
5. Jika ada gangguan sinyal pada kamera yang sedang mengambil gambar perlombaan, wajib ada kamera keempat yang melanjutkan proses pengambilan gambar oleh petugas yang ditunjuk(asisten juri) dan waktu berjalan sesuai waktu yang ditetapkan
6. Asisten juri berdiri dekat dengan ponsel/ kamera yang digunakan untuk merekam keseluruhan area kerja selama proses perlombaan sehingga dapat mendengar pertanyaan dari juri. Jika peserta tidak dapat mendengar pertanyaan, asisten juri dapat mengulangi pertanyaan tersebut kepada peserta.
7. Pastikan bahwa peserta lomba mengenakan nomor peserta di bagian depan dan belakang tubuh bagian atas dengan ukuran besar (setengah kertas A4). Contoh : 01. Jateng.
8. Peserta menyiapkan 3 kertas HVS UKURAN A4 berwarna hijau, kuning dan merah. Yang berfungsi untuk :
 - a. warna hijau untuk cek point dan cek time
 - b. warna kuning untuk bertanya
 - c. warna merah untuk jika ada masalah di area kerja dll.
9. Juri dapat kapan saja mengajukan pertanyaan lisan tambahan dalam proses perlombaan.
10. Jika klien ingin ke toilet, tidak ada pemberhentian waktu dan tambahan waktu, waktu akan berjalan sesuai dengan waktu yang ditetapkan.
11. Alat dan bahan yang digunakan harus sesuai dengan persetujuan juri.
12. Jika saat perlombaan terdapat seseorang yang membantu peserta seperti mengambil barang yang tertinggal, mencabutkan listrik, membersihkan area kerja dll, maka otomatis peserta akan didiskualifikasi.
13. Adalah tanggung jawab sekolah untuk membiasakan diri dengan semua persyaratan juri.
14. Jika ada model mengalami reaksi alergi terhadap kosmetik atau bahan yang diaplikasikan kulit, peserta wajib mengganti model dan akan diberikan waktu tambahan .

15. Sekolah harus mengalokasikan anggota staf tambahan untuk berada dekat dengan ruang perlombaan untuk keadaan darurat, tetapi tidak boleh masuk kecuali diminta untuk melakukannya oleh Juri.
16. Proses perlombaan harus dipatuhi secara ketat dan semua pedoman dipatuhi.

11. PEDOMAN KODE ETIK LKS SMK NASIONAL XXIX TAHUN 2021

I. Prakata

Pedoman ini membahas perihal kode etik/landasan etika Lomba Kompetisi Siswa Sekolah Menengah Kejuruan (LKS SMK) tingkat Nasional, dan berlaku bagi semua pihak yang terkait dengan penyelenggaraan LKS SMK tingkat Nasional ke XXIX tahun 2021.

II. Nilai dan Landasan Etika

Nilai inti dari LKS SMK adalah keunggulan, keragaman, keadilan, inovasi, integritas, kemitraan, dan transparansi. Dengan berlangsungnya selama 29 tahun LKS SMK tingkat Nasional, telah dilakukan upaya mempromosikan keunggulan peserta didik dan lulusannya melalui budaya kerja profesional dan terampil yang didorong oleh nilai/etika untuk mengembangkan kompetensi dan standar kinerja yang unggul sebagai tujuan dari pendidikan sekolah menengah kejuruan. Diharapkan, standar kinerja yang unggul menjadi acuan bagi Sekolah Menengah Kejuruan.

III. Cakupan

Kode etik ini berlaku untuk semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan LKS SMK. Penetapan standar minimum perilaku/performa, diperuntukkan bagi semua pihak yang terkait dalam penyelenggaraan LKS SMK. Secara umum, ini berarti setiap orang yang ditunjuk secara sah untuk berkontribusi dalam kegiatan LKS SMK.

IV. Kode Etik

Tindakan nyata mensosialisasikan, menyepakati dan menerapkan kode etik dalam penyelenggaraan Lomba Kompetensi Siswa – Sekolah Menengah Kejuruan.

V. Pendahuluan

Kode Etik ini memberikan deskripsi tegas tentang perilaku etis untuk gerakan nasional pendidikan kejuruan, dengan mempertimbangkan keragaman budaya, sosial, dan ekonomi.

VI. Panduan Praktis

A. Standar dasar perilaku

Mengakui bahwa setiap pribadi dalam peran yang berbeda seringkali berperilaku berbeda. Uraian berikut adalah standar dasar perilaku yang akan dipedomani oleh dewan juri, koordinator lomba, panitia, juri dan teknisi yang ditugaskan oleh Pusat Prestasi Nasional. Kinerja dewan juri, koordinator lomba, panitia, juri dan teknisi dapat dimengerti, dipahami dan diakomodasi tugas pokok dan fungsi/perannya oleh semua pihak.

B. Dewan Juri, Koordinator, Juri dan Teknisi

Menganut tujuh prinsip nilai-nilai universal, redaksinya telah diadaptasi untuk tujuan LKS SMK tingkat Nasional XXIX tahun 2021 ‘daring’, sebagai berikut:

1. Tanpa pamrih

Selalu bertindak semata-mata untuk kepentingan Nasional dan tidak akan melakukan apa pun untuk mendapatkan keuntungan finansial atau keuntungan lain bagi diri sendiri, kelompok, atau profesi tertentu.

2. Integritas

Tidak akan menempatkan diri di bawah keuntungan finansial atau lainnya bagi individu atau organisasi di luar yang mungkin berusaha mempengaruhi sikap/perilaku dalam pelaksanaan tugas resminya.

3. Objektivitas

Membuat keputusan berdasarkan prestasi saat bertugas, dan merekomendasikan individu untuk memperoleh penghargaan sesuai dengan capaian kerja.

4. Akuntabilitas

Bertanggung jawab atas keputusan dan tindakannya kepada anggota dan pemangku kepentingan serta akan mempertanggung jawabkan diri pada pengawasan apa pun yang relevan kepada instansi/satuan kerjanya.

5. Keterbukaan

Terbuka terhadap semua keputusan dan tindakan yang diambil.

Alasan pengambilan keputusan akan diungkapkan; kecuali integritas atau privasi individu, anggota, atau pemangku kepentingan.

6. Kejujuran

Menyatakan kepentingan pribadi apapun terkait dengan tugasnya dan akan mengambil langkah-langkah/solusi untuk menyelesaikan setiap konflik konsekuensial.

7. Kepemimpinan

Memegang teguh dalam menjalankan tugasnya dengan menerapkan prinsip-prinsip kepemimpinan dan teladan.

C. Panitia

1. Panitia akan memperlakukan sama kepada semua pihak, dengan penuh pertimbangan dan rasa hormat, peka terhadap keragaman, termasuk perbedaan latar belakang budaya, jenis kelamin, wilayah, agama, disabilitas, status keluarga, dan orientasi seksual.
2. Panitia akan berkomunikasi dan berkonsultasi satu sama lain secara terbuka dan kolegial dan dengan sikap yang bijak, untuk memenuhi tugas dan tanggung jawab mereka dengan setia dan efisien.
3. Panitia akan menghormati privasi dari kehidupan pribadi rekan kerja, saat menangani situasi yang bersifat personal/pribadi.
4. Berjanji untuk menerapkan komunikasi dan koordinasi yang santun.

D. Personel

Mengakui bahwa setiap personal yang ditunjuk untuk posisi dewan juri, koordinator lomba, juri dan teknisi bertanggung jawab atas kinerjanya secara tim (kolektif kolegial) terhadap penyelenggara LKS SMK tingkat Nasional XXIX tahun 2021 (Pusat Prestasi Nasional). Juga harus mempertanggungjawabkan kinerjanya dalam penyelenggaraan LKS SMK tingkat Nasional XXIX tahun 2021 dengan memastikan bahwa persiapan dan pelaksanaan LKS SMK tingkat Nasional dilakukan sesuai dengan Peraturan LKS SMK tingkat Nasional sebagaimana Deskripsi Teknis dan Kode Etik disepakati; yang mencakup kewajiban, integritas, dan perhatian kepada setiap peserta lomba dan sesama personel yang bertugas.

Setiap personal yang ditunjuk atau ditugaskan yang mencoba dengan cara apa pun untuk mempengaruhi atau memanfaatkan hasil dalam penyelenggaraan lomba dengan melanggar kode etik dan perilaku atau aturan, tidak hanya membawa nama buruk bagi diri sendiri tetapi juga bagi tim dan Pusat Prestasi Nasional. Oleh karena itu, konsekuensi dari tindakan tersebut dapat berdampak serius pada kredibilitas dan keterlibatannya baik saat ini maupun di masa mendatang.

E. Elemen perilaku lainnya

Kepatuhan terhadap hukum

Mematuhi hukum dan peraturan yang berlaku di mana pun ia melaksanakan tugasnya dan memastikan semua dewan juri, koordinator lomba, juri dan teknisi mendapatkan informasi yang sesuai untuk meminimalkan potensi risiko hukum.

F. Konsekuensi, Sanksi, dan Hukuman

Pelanggaran yang disengaja, direncanakan, atau terang-terangan atas standar perilaku yang ditetapkan di sini, oleh perwakilan Pusat Prestasi Nasional dapat dikenai berbagai sanksi atau hukuman (sanksi berdasarkan professional judgment juri masing-masing).

Pusat Prestasi Nasional, baik secara langsung atau oleh juri, berwenang untuk menentukan:

1. sanksi atau hukuman yang akan diterapkan,
2. tanggal efektif berlakunya sanksi atau hukuman, dan
3. durasi sanksi atau hukuman.

Dalam semua kasus, juri akan membuat penilaian berdasarkan ‘bukti yang tak terbantahkan’ dan mengacu pada prinsip-prinsip etika dan prinsip-prinsip keadilan dan setiap saat berusaha untuk menyeimbangkan tanggung jawab kolektif kolegal dengan keadilan individu.

Ada berbagai macam sanksi atau hukuman yang dapat diterapkan dalam situasi tertentu. Diantaranya dapat berupa:

1. teguran lisan atau tertulis,
2. penangguhan keikutsertaan dalam Lomba, atau

3. dalam kasus ekstrim, rekomendasi kepada keputusan pengambil kebijakan (dewan juri atau Pusat Prestasi Nasional).

‘Resolusi’:

1. apabila terjadi perselisihan di tingkat Bidang Lomba, dalam ranah Juri bidang lomba,
2. apabila terjadi perselisihan antara Juri bidang lomba dengan Kontingen, memungkinkan untuk melibatkan Dewan Juri,
3. berkaitan dengan kasus yang ‘tidak biasa’, ditangani Dewan Juri,
4. berkaitan dengan kebijakan, dalam ranah ‘Komisi Kode Etik’/Board (Pusat Prestasi Nasional).

G. Amandemen

Dokumen ini akan dikaji ulang bersama (dewan juri, koordinator, juri dan panitia), apabila terjadi perubahan yang direkomendasikan, dan akan diserahkan kepada Pusat Prestasi Nasional.



KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET DAN TEKNOLOGI
PUSAT PRESTASI NASIONAL

JL. Jenderal Sudirman, Gedung C Lt. 19, Senayan, Jakarta 10270
Telp. (021) 5731177, Faksimile: (021) 5721243 Laman:
<https://pusatprestasinasional.kemdikbud.go.id>